

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IV B DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DENGAN METODE *CARD SORT* (MEMILAH DAN MEMILIH
KARTU) DI MI MA'ARIF SEMBEGO MAGUWO HARJO DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Suwati

NIM: 08480001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suwati

NIM : 08480001

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Yang menyatakan,



Suwati

NIM. 08480001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwati
NIM : 08480001
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah saya tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Yang menyatakan



Suwati

NIM: 08480001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada. Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Suwati
NIM : 08480001
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar siswa Kelas IV B dalam Pembelajaran Al Quran Hadis dengan Metode *Card Sort* (memilah dan memilih kartu) Di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 03 Januari 2013

Dosen Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M.Ag

NIP. 19711103 199503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0143/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN HADIS KELAS IV B DENGAN METODE *CARD SORT*
(MEMILAH DAN MEMILIH KARTU) DI MI MA'ARIF SEMBEGO
MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Suwati
NIM : 08480001
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Kamis, 17 Januari 2013
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M. Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hidayat, M. Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji II

Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Yogyakarta, 13 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى
رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari
sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.
(Al-Qur'an surat al-Insyiraah (Kelapangan) ayat 5-8)¹*

¹ Departemen Agama, *Syamil Al-Quran Special For Women* (Jakarta: Syamil, 2007), hal 596

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan

Untuk Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga, kita dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “ Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV B dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan Metode *Card Sort* (Memilih dan Memilah Kartu) di MI Ma’arif Sembego Maguwoharjo”.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Eva Latipah, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Drs Ichsan, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing dan member nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

4. H. Jauhar Hatta, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. H. Saliman, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Program Studi PGMI.
7. Hj. Hidayatul Musyarofah, S.Ag selaku guru kelas IV, Bapak/Ibu Guru, seluruh staf, dan karyawan MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta. Atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, kakakku Nur Rohim dan adik kandungku Nurul Hidayatul Jannah, kakek dan nenek serta keluarga-keluarga ku tercinta yang tidak pernah berhenti mendo'akan dan memberi dukungan motivasi kepada saya.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2008 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas partisipasinya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis serta atas saran dan perhatiannya peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Penulis

Suwati

NIM. 08480001

ABSTRAK

SUWATI. Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Kelas IVB Dengan Metode *Card Sort* di MI Ma'arif Sembego, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa seharusnya dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadis guru dituntut untuk lebih kreatif dan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga akan diikuti peningkatan minat dan prestasi belajar siswa yang baik pula. Dalam kenyataannya guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik sehingga minat dan prestasi belajar siswa juga menurun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hal-hal yang membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan pembelajaran metode *card sort* yaitu : adanya *reward* berupa pujian, *applause*, penguat, maupun hadiah langsung, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berbagai media yang variatif sehingga cukup menarik. (2) Berdasarkan observasi minat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *card sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan dari hasil angket pra tindakan sebesar 64%, siklus I sebesar 80% dan siklus II sebesar 82%. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu pada tes pra tindakan sebesar 58,3 dengan kategori cukup, pada siklus I sebesar 75,5 dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 87,2 dengan kategori baik sekali. Ketuntasan siswa dapat dilihat dari pra tindakan sebanyak 5 siswa (21,74%), siklus I 17 siswa (37,04%) dan siklus II 22 siswa (88%).

Kata kunci: Minat dan prestasi siswa, Al-Quran Hadis di MI dan metode *card sort*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Telaah pustaka	12
E. Landasan Teori	16
1. Minat	16
2. Prestasi Belajar	23
3. Pengertian Belajar.....	25
4. Pengertian Al Qur'an	27
5. Pengertian Hadis	28
6. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an Hadis.....	29
7. Pengertian metode <i>card sort</i>	32
F. Hipotesis Tindakan	34
G. Indikator K eberhasilan	34

H. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Tempat dan Lokasi Penelitian	36
3. Subyek dan Obyek Penelitian	37
4. Variabel Penelitian	37
5. Metode Pengumpulan Data	37
6. Instrumen Penelitian	40
7. Desain Penelitian	44
8. Teknik Analisis Data	45
9. Langkah-langkah PenelitianTindakan Kelas	49
I. Sistematika Pembahasan Skripsi.....	52

BAB II. GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF SEMBEGO MAGUWO HARJO

DEPOK SLEMAN

A. Letak dan Keadaan Geografis	54
B. Sejarah Singkat	56
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	56
D. Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego	57
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	59
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	64
G. Kegiatan Ekstra Kurikuler	72
H. Prestasi Sekolah	75

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MINAT DAN

PRESTASI

A. Pra Tindakan	81
B. Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	86
1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I	86
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	98

C. Hasil Minat dan Prstasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Al Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode <i>Card sort</i>	110
---	-----

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran – saran	116
C. Kata Penutup	117

DAFTAR PUSTAKA	118
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Pengkategorian Data Angket	47
Tabel 1.2 : Pengkategorian Keberhasilan Belajar	47
Tabel 2.1 : Struktur Organisasi MI Ma'arif Sembego	58
Tabel 2.2 : Data Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat	58
Tabel 2.3 : Data Nama Guru MI Ma'arif Sembego	59
Tabel 2.4 : Data Guru Berdasarkan Status	61
Tabel 2.5 : Data Guru Berdasarkan Pendidikan	61
Tabel 2.6 : Data Jumlah Siswa/ Siswi MI Ma'arif Sembego.....	62
Tabel 2.7 : Data Jumlah Peserta Didik	63
Tabel 2.8 : Data Nama Pegawai/ Karyawan MI Ma'arif Sembego	64
Tabel 2.9 : Data Fasilitas Madrasah	65
Tabel 2.10 : Data Sarana Ruang Kelas	66
Tabel 2.11 : Data Prestasi	75
Tabel 2.12 : Data Koleksi Buku	76
Tabel 2.13 : Data Kondisi Madrasah	78
Tabel 2.14 : Data Sarana Laboratorium	78
Tabel 2.15 : Data Sarana Tempat Ibadah	79
Tabel 2.16 : Data Sarana Ruang UKS	80
Tabel 3.1 : Persentase Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan	84
Tabel 3.2 : Nilai Pos test Pra Tindakan	84
Tabel 3.3 : Daftar Kelompok Belajar Kelas IV B Siklus I	90
Tabel 3.4 : Persentase Angket Minat Belajar Siswa Kelas IV B	94
Tabel 3.5 : Nilai Pos tes Siklus I	95
Tabel 3.6 : Daftar Kelompok Belajar Kelas IV B Siklus II	101
 Tabel 3.7 : Persentase Angket Minat Belajar Siswa Kelas IV B	 105
Tabel 3.8 : Nilai Pos tes Siklus II	106
Tabel 3.9 : Persentase Angket Minat Belajar Siswa Kelas IV B MI Maarif Bego dalam Mata pelajaran Al-Quran Hadis Pra Tindakan,	

Siklus I dan Siklus II	111
Tabel 3.10 : Hasil Prestasi Belajar Siswa	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Bagan Siklus PTK	44
Gambar 3.1 : Proses Pembelajaran Pra Tindakan	86
Gambar 3.2 : Proses Pembelajaran Siklus I	90
Gambar 3.3 : Proses Pembelajaran Siklus II	101

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I
- Lampiran 3 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II
- Lampiran 4 : Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 5 : Catatan Lapangan
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Absen Kelas IV MI Ma'arif Sembego
- Lampiran 8 : Lembar Soal Pos-Tes Pra Tindakan
- Lampiran 9 : Lembar Soal Pos-Tes Siklus I
- Lampiran 10 : Lembar Soal Pos-Tes Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Tugas Kelompok
- Lampiran 12 : Materi Pembelajaran
- Lampiran 13 : Jawaban Pos-Tes
- Lampiran 14 : Hasil Pos-Tes Pra Tindakan
- Lampiran 15 : Hasil Pos-Tes Siswa Siklus I
- Lampiran 16 : Hasil Pos-Tes Siswa Siklus II
- Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 18 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 19 : Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 20 : Surat Permohonan Izin Observasi
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Izin Penelitian Gubernur
- Lampiran 22 : Surat Keterangan Izin Penelitian BAPPEDA
- Lampiran 23 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24 : Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 25 : Surat Keterangan Penelitian Kepala Madrasah
- Lampiran 26 : Surat Pernyataan Kolaborasi
- Lampiran 27 : Surat Pernyataan Observer
- Lampiran 28 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 29 : Foto Kopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 30 : Foto Kopi Sertifikat TOAFL
- Lampiran 31 : Foto Kopi Sertifikat ICT
- Lampiran 32 : Foto Kopi Sertifikat PPL I

Lampiran 33 : Foto Kopi Sertifikat PPL-KKN

Lampiran 34 : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Di dalam UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan

¹ Ondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal.1.

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai hal tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan agar mampu membentuk perilaku peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Quran Hadis, Aqidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan saling melengkapi. Al-Quran Hadis merupakan sumber utama ajaran agama Islam, dalam arti ia merupakan sumber Akidah Akhlak, syari'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Aqidah (Ushuluddin) merupakan akar atau pokok agama.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat selama ini membawa dampak terhadap jarak antar bangsa di dunia sehingga fenomena ini bersifat global. Perkembangan dan tatanan ekonomi dunia sedang merubah ke arah perdagangan dan investasi bebas.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam prosesnya kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu

² *Permenag RI*, nomor 2 tahun 2008, hal 48

pengajar disuatu pihak dan pelajar di pihak lain. Keduanya berinteraksi dalam suatu proses yang disebut proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka perilaku yang terlibat dalam proses tersebut hendaknya dapat didinamiskan secara baik.³

Mutu hanya terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan siswa belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari kemampuan belajar siswa secara mandiri. Pengetahuan apapun yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri.⁴

Dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai kompetensi dalam mengajar. Kompetensi tersebut, yaitu:

Pertama, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kedua, kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Ketiga, kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

³ Surya, Mohamad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 49.

⁴ Ondi & Aris Suherman, *Etika Profesi ...*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 50

Keempat, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁵

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pelajaran Al-Quran-Hadis.

Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

Allah berfirman di dalam QS: Al-An'am: 92

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ
وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩٢﴾

Artinya: “ Dan ini (Al Quran), Kitab yang Kami turunkan dengan penuh berkah; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) *Ummul Qura* (Mekah) dan orang-orang yang ada disekitarnya. Orang-orang yang beriman kepada (kehidupan)

⁵ Ibid, hal. 57

akhirat tentu beriman kepadanya (Al-Quran), dan mereka selalu memelihara shalatnya.⁶

Dari ayat diatas memberikan penjelasan kepada kita untuk mempelajari Al-Quran karena Al-Quran diturunkan untuk membenarkan kitab-kitab terdahulu. Sedangkan salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Hadis riwayat Abdullah bin Amru bin Ash ra., ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW. bersabda:

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengambil ilmu dengan cara mencabutnya begitu saja dari manusia, akan tetapi Allah akan mengambil ilmu dengan cara mencabut (nyawa) para ulama, sehingga ketika Allah tidak meninggalkan seorang ulama pun, manusia akan mengangkat pemimpin-pemimpin yang bodoh yang apabila ditanya mereka akan memberikan fatwa tanpa didasarkan ilmu lalu mereka pun sesat serta menyesatkan. *(HR. Al-Bukhari no. 100 dan Muslim no. 2673)*⁷

Pembelajaran aktif adalah sesuatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan

⁶ Departemen Agama, *Syamil Al-Quran Special For Women* (Jakarta: Syamil, 2007), hal 139

⁷ Hadits Web, Kumpulan dan Referensi Belajar Hadits, dikutip dari [http :
opi.110mb.com](http://opi.110mb.com), diakses pada tanggal 03 November 2012.

yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah suatu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera penginderaan mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.

Meskipun pembelajaran aktif memerlukan banyak waktu, namun tetap dapat mendatangkan manfaat karena metode belajar aktif dapat memberi tantangan kepada peserta didik untuk bekerja keras, jadi siswa tidak hanya berfokus pada aktivitas bermain saja akan tetapi siswa berusaha memahami materi yang sedang dipelajari.

Metode *card sort* merupakan salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik. Metode ini sangat berguna dalam proses pembelajaran karena dengan belajar aktif tujuan pendidikan dapat tercapai

dengan baik dan efisien. Seorang guru hendaknya dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dan tidak terlalu memonopoli proses pembelajaran dan dapat menyebabkan peserta didik jenuh dan bosan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Salah satu tujuan diajarkannya pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta adalah untuk membentuk individu yang berakhlak Qurani sesuai dengan ajaran agama.⁸

Tujuan tersebut dapat terwujud apabila siswa benar-benar memahami dan mengamalkan isi materi yang disampaikan. Isi materi pelajaran dapat dipahami dan diamalkan dengan mudah jika guru mampu menyampaikan sesuai keadaan siswa, mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengolah proses pembelajaran dengan baik.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. Madrasah memiliki kiprah panjang dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan madrasah merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki kontribusi tidak kecil dalam pembangunan pendidikan nasional atau kebijakan pendidikan nasional. Madrasah telah memberikan sumbangan yang sangat signifikan dalam proses pencerdasan masyarakat dan bangsa, khususnya dalam konteks perluasan akses dan pemerataan pendidikan. Dengan biaya yang relatif murah dan distribusi lembaga yang menjangkau daerah-daerah terpencil, madrasah membuka akses

⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Hidayatul Musyarofah selaku guru Al-Qur'an Hadis kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman, rabu, 15 Februari 2012

atau kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat miskin dan marginal untuk mendapatkan pelayanan pendidikan.

Proses pembelajaran Al-Quran Hadis di kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta belum maksimal, hanya sebagian kecil siswa yang aktif. Siswa hampir tidak pernah bertanya kepada guru dan hanya sesekali menjawab pertanyaan guru. Siswa sulit apabila diminta untuk menghafal ataupun mengartikan Hadis, terlihat pula siswa yang asik ngobrol sendiri, bercanda, jalan-jalan dan teriak-teriak di dalam kelas. Berdasarkan temuan di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadis di kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta masih jauh dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa. Minat dan prestasi siswa masih rendah.⁹

Permasalahan proses pembelajaran yang terjadi di kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, menurut peneliti apabila diterapkan sistem pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran Al-Quran Hadis akan berjalan lebih efektif dan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun berdasarkan kondisi tersebut, penulis merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di madrasah tersebut dengan menggunakan metode *card sort*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Karena apabila dibandingkan dengan

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hidayatul Musyarofah selaku guru Al-Quran Hadis kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Rabu 15 Februari 2012

kelas IV A, kelas IV B ini minat dan prestasi belajar tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah. Pembelajaran disana sudah menggunakan metode-metode pembelajaran, akan tetapi tidak semua guru menggunakannya. Yang sering menggunakan hanya guru-guru yang masih baru mengajar atau lebih tepatnya guru-guru yang masih muda, karena mereka sangat kreatif.¹⁰

Melalui pemakaian metode *card sort* ini diharapkan guru mengajar dan peserta didik dapat belajar pula. Jadi antara guru dan siswa sama-sama aktif. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penyusun tertarik untuk meneliti dan membahas pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV B di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat dan prestasi belajar siswa kelas IV B dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum menggunakan metode *card sort* di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana proses belajar siswa kelas IV B dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *card sort* di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta?

¹⁰ Hasil Wawancara pada hari rabu tanggal 11 April 2012, dengan Ibu Hidayatul Musyarofah selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV B MI Sembego.

3. Seberapa besar peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV B setelah menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV B dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum menggunakan metode *card sort* di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Mendiskripsikan proses belajar siswa kelas IV B dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan metode *card sort* di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
- c. Mendiskripsikan hasil peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV B setelah menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik, guru dan madrasah guna untuk mendukung peningkatan proses belajar mengajar. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pelajaran Al-Quran Hadis. Terutama pada pembelajaran dengan metode *card sort*. Dengan adanya metode *card sort* menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatasi kejenuhan belajar
- 2) Siswa dapat lebih jelas dalam menerima pembelajaran.
- 3) Meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.
- 4) Dapat meningkatkan hafalan siswa.
- 5) Menciptakan rasa senang belajar Al-Qur'an Hadis.
- 6) Menumbuhkan semangat belajar bagi siswa.

Manfaat praktis bagi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada pembelajaran Al-Quran Hadis.
- 2) Guru dapat memperoleh wawasan serta gambaran baru mengenai pembelajaran dengan metode *card sort*.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam pembelajaran.
- 4) Guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

Manfaat praktis bagi Madrasah atau Sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kerjasama yang kondusif antara peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam mata pelajaran.
- 2) Sebagai referensi bagi Madrasah yang dapat digunakan untuk bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.

Manfaat praktis bagi peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.
- 2) Dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti untuk terjun langsung ke bidang pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan penulis antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Masfufah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008 dengan judul “Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fikih dan Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX MTs N Triwarno kutowinangun Kebumen”.

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih dan Al-Qur'an Hadis, problem-problem yang dihadapi serta upaya untuk mengatasi problem tersebut. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih dan Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas IX MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen diantaranya menggunakan metode "bermain sambil belajar" (digunakan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan peserta didik terhadap materi), metode "setoran hafalan" (untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal teks/ayat/hadis), metode "belajar berpasangan" (digunakan untuk melatih ketangkasan siswa dalam belajar), metode "*Video Critic*" (digunakan untuk melatih siswa lebih kritis dalam menanggapi fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat), metode "*Active Debate*" (untuk melatih peserta didik saling memberi umpan balik sehingga kegiatan pembelajaran tidak vakum), strategi "berfikir cepat" (digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap materi pembelajaran).

Dari berbagai pemakaian metode tersebut tentu mengalami berbagai problem yang dihadapi yaitu guru yang sulit mengajak siswa aktif, guru sulit mengajar karena peserta didik kurang minat belajar dan kondisi psikologis peserta didik kurang mendukung.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem tersebut yaitu guru menggunakan metode belajar aktif secara bervariasi, untuk menumbuhkan minat peserta didik serta guru menyampaikan beberapa fadhilah membaca Al-Quran. Guru juga mesti memantau kondisi psikologis

peserta didik. *Active Learning* merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.¹¹

2. Hanum AnNissa' Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: Eksprementasi Strategi *Active Learning* model *card sort* Dalam Pembelajaran *Almufrodad* di kelas *Takhasus* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar penguasaan *al-mufrodad* siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, skor rata-rata pos tes kelas eksperimen adalah 18,2941 dan kelas kontrol adalah 14,2941. Dari nilai rata-rata ini maka dapat diketahui bahwa peningkatan pada kelas eksperimen adalah 3,17647, sedangkan kelompok kontrol hanya 0,52941.¹²

3. Skripsi Novida Indiasuti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa:

- a. pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta dengan metode *Card Sort* dilakukan dengan berbagai tahap yaitu tahap persiapan / perencanaan (RPP/yang telah terkonsep dalam

¹¹ Masfufah, "Penerapan Aktive Learning Dalam Pembelajaran Fikih dan Al-Qur'an Hadits Pada Kelas IX MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal xiii

¹² Hanum AnNissa', "Eksprementasi Stategi active learning model card sort dalam pembelajaran Al-Mufrodad di kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

RPP), pelaksanaan (pelaksanaan pembelajaran dengan metode *card sort*) dan evaluasi (melalui tugas dan ujian harian).

- b. Kelebihan dan kekurangan metode *card sort*. Kelebihan dari metode *card sort* yaitu membuat peserta didik aktif dalam belajar, metode ini membuat peserta didik dalam belajar membiasakan untuk bekerja sama, merangsang kemampuan berfikir peserta didik. Sedangkan kekurangan dari metode *card sort* diantaranya kelas sulit dikelola, memerlukan waktu banyak dalam penerapannya, suasana kelas gaduh.
- c. Hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif yaitu kemampuan memahami materi, dilihat dari kemampuan menghafal yang meningkat, nilai tugas yang meningkat. Hasil berdasarkan ranah afektif yaitu siswa lebih semangat, senang dan antusias belajar dengan metode *card sort*, peserta didik dapat mengambil nilai-nilai dari materi yang dipelajari misalnya kedisiplinan, melakukan sesuatu sesuai kemampuan dan lain-lain. Berdasarkan ranah psikomotorik yaitu peserta didik dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan benar/tepat.¹³

Dari ketiga penelitian di atas ada kesamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada strategi yang digunakan (*card sort*). Namun juga terdapat beberapa perbedaan diantaranya adalah; mata pelajaran, lokasi penelitian, subjek penelitian dan variabel penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis dengan metode *card sort*.

¹³ Novida Indi Astuti, “Metode *Card sort* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs N LAB UIN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal x

E. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Jersild dan Tasch menekankan bahwa minat atau *interest* menyangkut aktifitas-aktifitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan menurut Doyles Fryer minat atau *interest* adalah segala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.

Walaupun *interest* didefinisikan secara berbeda-beda tetapi dalam definisi-definisi tersebut tidak ada nampak kontradiksi. Minat senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi.

Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Misalnya seorang laki-laki yang sedang berkembang, yang membutuhkan pertumbuhan fisik akan menaruh minat terhadap aktivitas-aktivitas fisik, seperti sepak bola, basket, dan aktivitas-aktivitas lainnya yang dapat mempercepat pertumbuhan fisiknya. Begitu pula anak kecil yang sedang membutuhkan hubungan dengan orang lain akan sangat menaruh minat terhadap alat komunikasi yaitu bahasa.

Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan

sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya.¹⁴

Rober menyebutkan bahwa minat tidak termasuk istilah psikologi yang populer. Sebab, ia bergantung pada banyak faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.¹⁵

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

¹⁴ Wayan Nurkencana & P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 229-230

¹⁵ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 99.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner & Tanner menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya

bagi siswa di masa yang akan datang. Rooijakkers berpendapat hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Siswa, misalnya, akan menaruh perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama di bulan.

Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul.

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan

intensif. Intensif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.¹⁶

Minat dapat digolongkan menjadi dua macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.¹⁷

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Minat primitif adalah minat yang timbulnya karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan seks.
- b) Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar, misalnya seseorang belajar karena memang perlu ilmu

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 209-210

pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan menjadi juara kelas.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi: niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi: keluarga, guru, fasilitas sekolah, teman pergaulan, dan media.¹⁸

Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

- 1) Faktor internal:
 - a) Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
 - b) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
 - c) Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang

¹⁸ S Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 19981), hal.57

timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.

- d) Perhatian, minat timbul apabila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.
- e) Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan pelajaran tentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat belajar siswa.

2) Faktor eksternal

- a) Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan minat anak.
- b) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas akan mempengaruhi minat belajar siswa. Demikian juga sarana dan fasilitas yang kurang mendukung seperti buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat siswa begitu juga sebaliknya.

- c) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada disekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebaliknya bila teman pergaulannya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang atau malas.
- d) Media, kemajuan teknologi seperti, VCD, telepon, HP, televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa menggunakan media tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya dipakai untuk nonton televisi atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunya akan berdampak negatif.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan¹⁹. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 787

kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Prestasi belajar dalam penelitian ini diambil dari hasil tes tertulis sebelum ada tindakan, hasil tes tertulis siklus I dan hasil tes tertulis pada siklus II.

Hasil dari aktivitas belajar adalah terjadinya perubahan dalam suatu individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²⁰

Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para siswa sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain sebagai berikut²¹:

1) Faktor yang berasal dari diri siswa (internal)

²⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 23

²¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 221

- a) Faktor jasmaniyah (fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya: kesehatan dan cacat tubuh. Kondisi organ tubuh yang lemah, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.
 - b) Faktor psikologis (rohaniah) terdiri dari faktor intelektual (kecerdasan, bakat, dan faktor kecakapan nyata atau prestasi yang dimiliki) dan faktor non intelektual (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri).
- 2) Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal)
- a) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. Lingkungan sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.
 - b) Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah dan belajar
 - d) Faktor lingkungan spiritual dan kebiasaan.

3. Pengertian Belajar

Menurut Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi

dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar adalah suatu proses atau usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar dapat diartikan berusaha atau berlatih supaya mendapat kepandaian. Belajar adalah merupakan dasar untuk memahami perilaku. Studi psikologi tentang masalah fundamental tentang perkembangan emosi, motivasi, perilaku sosial, dan kepribadian.²²

Menurut Lyle E. Bourne, JR., Bruce R. Ekstrand: “ *Learning as a relatively permanent change in behaviour traceable to experience and practice*”. (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan)

Menurut Clifford T. Morgan: “ *Learning is any relatively permanent change in behaviour that is a result of past experience*. (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu).²³

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.

²² Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 85

²³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008) hal. 33

Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama priode waktu untuk berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus menyampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi, ketajaman perhatian atau kepekaan seseorang, yang biasanya hanya berlangsung sementara.²⁴

4. Pengertian Al-Qur'an

a) Pengertian Al-Qur'an secara Etimologis

Secara etimologis, kata Al-Qur'an merupakan masdar yang maknanya sinonim dengan kata *qiro'ah* (bacaan).

b) Pengertian Al-Qur'an Secara Terminologis

Dalam mendefinisikan Al-Qur'an itu ada tiga kelompok ulama:

1. Ulama yang mendefinisikan Al-Qur'an secara singkat. Hanya menunjukkan dua identitasnya saja yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Ulama yang mendefinisikan Al-Qur'an secara sedang. Dengan menyebutkan tiga atau empat identitasnya yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, diriwayatkan secara mutawatir dan ditulis dalam mushaf.

²⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 85.

3. Ulama yang membuat definisi Al-Qur'an secara maksimal dan panjang lebar. Dengan menyebutkan semua identitas Al-Qur'an yang meliputi kalam Allah yang mengandung mu'jizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam mushaf dan membacanya bernilai ibadah, diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.²⁵

5. Pengertian Al-Hadits

Kata Hadits berasal dari bahasa Arab, *alhadis*, secara literal kata Hadis bermakna “komunikasi”, “cerita”, “perbincangan”, baik berkaitan dengan masalah keagamaan maupun keduniawian, bersifat historis maupun kekinian. Dalam bahasa Arab, kata tersebut dapat juga dipakai sebagai ajektif (kata sifat), yang bermakna *al-jadiid* (yang baru), lawan dari *al-qadiim* (yang lama).²⁶

Pengertian hadis secara terminologi disampaikan oleh para ulama secara berbeda-beda. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut sebagian ahli hadits (muhadditsuun), istilah Hadis menunjuk kepada “makna atau sesuatu yang dinisbahkan kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perilaku, persetujuan beliau akan tindakan sahabat, atau deskripsi tentang karakter dan sifatnya”. Sifat yang dimaksud di sini menunjuk kepada penampilan fisik beliau. Namun demikian, penampilan fisik Nabi SAW, menurut ahli fiqh (*fuqaha*) tidak termasuk kata Hadis.

²⁵ Fajrul Munawir, dkk., *Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hlm. 5-6.

²⁶ Octoberinsyah, dkk, *Al-Hadis*, (Yogyakarta, Pokja UIN SUKA Yogyakarta, 2005), hal

- 2) Ulama yang lain berpendapat, bahwa hadits adalah “segala perkataan Rasulullah SAW, perbuatan, ketetapan, sifat, perikehidupan, segala keinginan, dan sebagian khabarnya atau apa yang disandarkan kepada Rasulullah SAW, baik perkataan, perbuatan, ketetapan maupun akhlak beliau.
- 3) Sedangkan menurut ulama ushul (ahli hukum) hadis didefinisikan sebagai “segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi SAW. Yang bersangkutan paut dengan hukum”.

Berdasarkan definisi ini, menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, segala yang datang dari Nabi SAW yang tidak ada sangkut pautnya dengan hukum, seperti urusan pakaian, tidak termasuk kategori hadis.

Sebagian ulama berpendapat, jika kata hadis berdiri sendiri, dalam arti tidak dikaitkan dengan kata atau istilah lain, maka biasanya yang dimaksud adalah apa yang berasal atau disandarkan kepada Nabi SAW. Namun demikian, kadang-kadang kata hadis yang berdiri sendiri itu juga memiliki pengertian tentang apa yang disandarkan kepada sahabat atau tabi'in.²⁷

6. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Menurut Erwin Yudi Prahara, materi ajaran agama Islam dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

²⁷ Octoberinsyah, dkk, *Al-Hadis*, (Yogyakarta, Pokja UIN SUKA Yogyakarta, 2005), hal. 5-7.

Pertama, materi dasar, yaitu materi yang penguasaannya menjadi kualifikasi lulusan dari pengajaran yang bersangkutan dan diharapkan dapat secara langsung membantu terwujudnya sosok individu “berpendidikan” yang diidealkan. Di antara materi yang masuk dalam kelompok ini adalah Tauhid atau Akidah (dimensi kepercayaan), Fikih (dimensi perilaku ritual dan sosial), dan Akhlak (dimensi komitmen).

Kedua, materi sekuensial, yaitu materi yang dimaksudkan untuk dijadikan dasar untuk mengembangkan lebih lanjut materi dasar. Dengan kata lain, materi ini menjadi landasan yang akan mengokohkan materi dasar. Materi yang masuk dalam kelompok ini adalah Al-Qur’an dan Hadis.

Ketiga, materi instrumental, yaitu materi yang secara tidak langsung berguna untuk meningkatkan keberagamaan, tetapi penguasaannya sangat membantu sebagai alat untuk mencapai penguasaan materi dasar keberagamaan. Materi yang masuk dalam kelompok ini adalah Bahasa Arab.

Keempat, materi pengembang personal, yaitu materi yang secara tidak langsung meningkatkan keberagamaan ataupun toleransi beragama, tetapi mampu membentuk kepribadian yang sangat diperlukan dalam “kehidupan beragama”. Materi yang masuk dalam kelompok ini adalah sejarah kehidupan manusia, baik sejarah di masa lampau maupun di masa

kontemporer. Materi ini biasanya diimplementasikan dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan demikian, materi ajaran agama Islam terdiri atas Tauhid/Akidah, Fikih/Ibadah, Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Bahasa Arab, dan Tarikh Islam/Sejarah Kebudayaan Islam. Sebenarnya, materi ini dapat dikembangkan dan diperluas. Apalagi kalau memakai perspektif integrasi-interkoneksi yang diusulkan oleh M. Amin Abdullah. Sehingga, materi ajaran agama Islam tidak hanya terbatas pada ilmu-ilmu keislaman semata, tetapi juga ilmu lain yang dapat membantu pencapaian keberagamaan Islam secara komprehensif.

Selanjutnya, secara definitif, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran agama Islam yang titik tekannya bertumpu pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadis, pemahaman surat-surat pendek, serta mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan hadis dengan kehidupan sehari-hari. Biasanya mata pelajaran ini diajarkan kepada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Program Keagamaan (dulu bernama MAPK dan MAK). Sebagaimana dikemukakan di depan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi landasan yang akan mengokohkan

materi lainnya, yakni Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.²⁸

7. Pengertian metode *card sort* (memilih dan memilah kartu)

Metode *card sort* (memilah dan memilih kartu) merupakan kegiatan kolabortif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.²⁹

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain tercapainya interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.³⁰

²⁸ Aathidayat, Garis Besar Materi Pembelajaran Al-Quran, dikutip dari <http://aathidayat.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 02 November 2012

²⁹ Komarudin Hidayat, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hal 157

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 76.

Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulagi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.

Adapun prosedur atau langkah-langkah dari strategi pembelajaran dengan metode *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi atau topik secara singkat yang akan dibahas.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- 3) Guru membagikan kartu yang berisi macam-macam contoh hukum bacaan yang terpisah mengenai materi yang telah dibahas.
- 4) Setelah kartu dibagikan, setiap kelompok mencocokkan kartu pertanyaan dengan jawaban yang sesuai dalam kartu dengan bekerjasama pada anggota kelompok masing-masing.
- 5) Setiap kelompok menunjukkan kartu yang telah dicocokkan dan dipersentasikan.
- 6) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dijelaskan dan membuka tanya jawab pada siswa apalagi siswa keliru dalam memahami materi yang telah dijelaskan.³¹

³¹ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan: *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, oleh Sarjuli, Adzfar Ammar, Sutrisno, Zainal Arifin Ahmad, dan Muqowim, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hal. 157.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang perlu dibuktikan keberadaannya melalui penelitian. Dalam hal ini, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Dengan menggunakan metode *card sort* minat dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis Kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman akan meningkat.

G. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo terdapat peningkatan minat belajar siswa yang dapat dilihat melalui empat indikator yaitu kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadis pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Prestasi belajar Al-Quran Hadis dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila presentase dari data yang diperoleh menunjukkan 85% siswa dalam kategori tinggi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas "*classroom action research*". Ini berawal dari istilah "*action reserach*" atau

penelitian tindakan kelas. Secara umum “*action reserach*” digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari. PTK bersifat situasional dan kontekstual, maksudnya adalah PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu, untuk kelas dan mata pelajaran tertentu sehingga simpulan atau hasilnya pun hanya diarahkan pada konteks yang bersangkutan bukan untuk konteks lain.³²

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Adanya tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterapkan, yaitu:

a. Penelitian

Menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Menunjuk pada suatu gerakan kegiatan yang sengaja dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.

c. Kelas

³² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 10

Dalam hal ini terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.³³

Manfaat itu dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan pembelajaran dikelas, antara lain mencakup:³⁴

- a. Inovasi pembelajaran
- b. Pengembangan kurikulum ditingkat regional/nasional
- c. Peningkatan profesionalisme pendidikan

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yaitu Ibu Hidayatul Musyarofah. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer.

2. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dengan pertimbangan guru sangat mendukung penelitian ini dan dalam proses pembelajaran guru masih jarang menggunakan metode *card sort*.

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal

³⁴ *Ibid*, hal. 107-108

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 9 siswi dan 18 siswa. Obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Al-Quran Hadis MI Ma'arif Sembego dengan menggunakan metode *card sort*.

4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu antara lain:

- a. Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel penyebab atau yang diduga memberikan pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya metode *card sort*.

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dan prestasi belajar Al-Quran Hadis pada Kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁵

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 220

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati jalannya proses pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan metode *card sort* yang dilakukan di kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat dan sikap siswa selama pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan *card sort*.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal terhadap orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.³⁶

Wawancara ini dilakukan di luar jam pelajaran dan diberikan kepada siswa tertentu. Isinya berupa tanggapan, aktifitas dan respon siswa terhadap pembelajaran Al-Quran Hadis setelah menggunakan metode *card sort*. Wawancara juga diberikan kepada guru bidang studi Al-Quran Hadis kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan peneliti menggunakan metode *card sort*.

³⁶ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *card sort*.

d. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau hal-hal yang ia ketahui.³⁷

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata antara lain: ya, kadang-kadang dan tidak.³⁸

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 29

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 134

Metode angket dibagikan kepada semua siswa kelas IV B MI Ma'arif Sembego untuk mengetahui minat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *card sort*.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁹

Demi kelengkapan data maka peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrumen yaitu:

a) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran dalam penelitian yaitu:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. RPP ini di buat oleh peneliti bersama guru mata pelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. RPP yang disesuaikan dengan metode pembelajaran *card sort*.
- 2) *Handout*

³⁹ Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, Hal,. 136

Handout merupakan pegangan siswa yang berisi materi yang akan digunakan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan. Masing-masing siswa mendapat *handout* sehingga siswa bertanggung jawab untuk dapat memahami materi yang di jelaskan oleh guru sebelum nantinya akan dites.

3) Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar merupakan serangkaian tugas atau pertanyaan-pertanyaan atau latihan lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Data tentang prestasi belajar dapat diperoleh dari tes tersebut.

Dalam penelitian ini tes dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui prestasi belajar Al-Quran Hadis yang dicapai siswa setelah digunakannya metode *card sort* dalam pembelajaran yang sudah berlangsung. Tes bersifat individu yaitu tes tersebut dikerjakan siswa sendiri tanpa bantuan orang lain. Jenis tes yang digunakan yaitu pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal dimana skor untuk jawaban benar yaitu 1 sedangkan skor untuk jawaban salah adalah 0.

b) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Peneliti

Peneliti melakukan perencanaan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan keseluruhan kegiatan dan aktualisasi yang dilakukan oleh pelaksana tindakan dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian peneliti akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang masih memerlukan perbaikan dalam siklus berikutnya.

3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menerangkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu, juga memudahkan tanya jawab dengan siswa tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

4) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*.

Angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Siswa diberikan angket berupa pertanyaan singkat dan sederhana yang mempunyai tiga pilihan jawaban disetiap soalnya yaitu: ya, kadang-kadang, tidak. Kegiatan mengisi angket dilakukan setelah selesai pembelajaran. Siswa mengisi angket dengan memberi tanda centang (√) sesuai kondisi yang dialami siswa pada setiap pertanyaan. Angket diisi bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan metode *card sort*.

5) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai aktifitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh.

6) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan aktivitas guru, siswa, dan kondisi kelas pada waktu kegiatan pembelajaran

yang sedang berlangsung agar diperoleh data yang lengkap dan terpercaya dalam hasil penelitian.

7. Desain Penelitian

Langkah-langkah PTK meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus tersebut tergambar dalam bagan berikut:



Gambar 1.1 Siklus PTK

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, karena sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini, dengan dua siklus target minimal yang ingin diperoleh tercapai. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di dalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan skenario pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran siswa melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Observasi

Observasi pengamatan dilakukan guna merekam dan mendokumentasikan semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran dengan cara mencatat pada lembar observasi.

d. Refleksi

Pada tahap ini observasi dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung dikumpulkan dan dianalisis sebagai refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran telah tercapai, sehingga bisa dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

8. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data yang tidak penting dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Display Data

Tahap ini berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dipahami.

1) Minat Siswa

Adapun indikator yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun pernyataan dalam angket minat siswa adalah sebagai berikut:

- a) Perasaan senang siswa terhadap pembelajaran
- b) Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- c) Keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran
- d) Perhatian dan antusias dalam pembelajaran.

Dari 4 indikator di atas, masing-masing pertanyaan terdapat 3 kriteria jawaban yaitu: ya, kadang-kadang dan tidak. Siswa mengisi angket dengan memberikan tanda (✓) sesuai kondisi yang dialami pada setiap pertanyaan.

Untuk mendapatkan data nilai presentase dari indikator minat siswa dapat diperoleh dengan rumus:⁴⁰

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan pada tiap indikator}}{\text{jumlah skor maksimal tiap indikator}} \times 100\%$$

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 68

Tabel 1.1 Pengkategorian Data Angket

Presentase Skor Yang Diperoleh	Kategori
$80,00\% \leq x \leq 100\%$	Tinggi
$60,00\% \leq x \leq 79,99\%$	Sedang
$40,00\% \leq x \leq 59,99\%$	Kurang
$20,00\% \leq x \leq 39,99\%$	Rendah
$0\% \leq x \leq 19,99\%$	Sangat rendah

2) Prestasi Belajar

Prestasi belajar akan terlihat dari nilai rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk menghitung nilai rata-rata prestasi belajar menggunakan rumus:⁴¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N: *Number of Case* (sejumlah frekuensi/ banyak individu)

Hasil belajar dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang kuantitatif atau lebih sering menggunakan simbol angka.⁴²

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 43

⁴² *Ibid*, hal. 35

Tabel 1.2 Pengkategoria Keberhasilan Belajar

Kriteria	Presentase
Gagal	<4,0
Kurang	4,0-5,5
Cukup	5,6-6,5
Baik	6,6-8,0
Baik Sekali	8,1-10

c. Trianggulasi

Teknik trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁴³ Sedangkan Trianggulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁴

Adapun teknik trianggulasi ini menggunakan trianggulasi sumber dan metode yaitu trianggulasi sumber dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru Al-Quran Hadis dan siswa kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Berikut contoh pertanyaan wawancara yang diajukan kepada responden (untuk guru dan murid). Contoh pertanyaan yang diajukan untuk guru, "Apa saja kendala guru dalam menerapkan metode *card sort* di kelas IV B?". Jawaban yang diperoleh "Kendala yang dihadapi adalah perlunya

hal. 65 ⁴³ Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),

⁴⁴ *Ibid*, hal 203

persiapan mengajar yang lebih, misalnya, tentang waktu pelajaran yang kurang untuk menggunakan metode *card sort*.”. sedangkan contoh pertanyaan yang diajukan kepada murid yaitu, “Apa kamu mengalami kendala dalam belajar menggunakan metode *card sort*?”. Jawaban yang diperoleh adalah “Sedikit ribet karena harus berkelompok-kelompok”. dari hasil wawancara disimpulkan bahwa metode *card sort* mempunyai kendala dalam alokasi waktu persiapan belajar yang lebih lama dan kurang efisien. Sedangkan triangulasi metode dengan menganalisis hasil lembar observasi, hasil lembar angket sebelum dan sesudah penerapan metode *card sort*, sehingga memperoleh data atau informasi yang diperoleh peneliti dengan tepat.

9. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam satu siklus terbagi menjadi dua pertemuan. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

d. Siklus 1 PTK

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada kegiatan ini peneliti mengadakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a) Peneliti melaksanakan observasi awal dan melaksanakan wawancara serta diskusi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo

Depok Sleman Yogyakarta untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

- b) Melakukan analisa kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d) Membuat lembar soal siswa.
- e) Membuat instrment yang digunakan dalam siklus PTK.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadis merancang pembelajaran dengan metode *card sort*. Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti dibantu beberapa orang pengamat melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia.

3) Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran. Hal yang diprioritaskan dalam observasi adalah proses tindakan, efek tindakan maupun hasil tindakan yang dilaksanakan. Fungsi observasi yaitu untuk merekam semua aktifitas dan kemampuan yang ditujukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Setiap kejadian yang berhubungan dengan obyek yang diamati dicatat pada lembar

pengamatan yang telah disediakan untuk digunakan sebagai bahan refleksi.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yang berupa lembar pengamatan, hasil wawancara dan atau catatan dari guru Al-Qur'an Hadis, kemudian dilaksanakan refleksi. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dan guru Al-Qur'an Hadis yang bersangkutan untuk mengetahui masalah selama pembelajaran berlangsung.

5) Siklus 2 PTK

a) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b) Tindakan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c) Pengamatan (*Observing*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas

pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melakukan (*treatment*) tertentu.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memahami skripsi ini maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bagian, yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan atau inti dan penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian., kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, yang didalamnya dijelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, staf pengajar, keadaan murid, keadaan karyawan dan sarana prasarana.

Bab III akan dibahas dan dikaji tentang hasil penelitian dan pembelajaran pra tindakan, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *card sort* dan peningkatan minat dan prestasi siswa kelas IV B setelah menggunakan metode *card sort* di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Bab IV merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup. Pada akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang berisi tentang surat izin penelitian, sertifikat PPL-KKN Integratif, sertifikat TOAFL, sertifikat TOEFL, sertifikat ICT dan riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses pra tindakan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Minat siswa dapat diketahui dari setiap aspek minat belajar yaitu: aspek perasaan senang 66%, aspek ketertarikan 61%, aspek keterlibatan 65% dan aspek perhatian 65%. Prestasi siswa dapat dilihat dari nilai tertinggi 80, terendah 40 dan rata-rata 58,3.
2. Proses belajar siswa berjalan dengan baik. Minat dan prestasi siswa meningkat. Siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti diskusi karena tema diskusi sudah dikemas dengan baik, siswa juga terlihat memperhatikan baik penjelasan guru maupun temannya ketika memaparkan hasil penilaian antar kelompok dan bersemangat mengerjakan pos tes.
3. Minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV B di MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta secara bertahap dalam setiap siklusnya berkembang secara signifikan, yaitu pra tindakan sebesar 64% dengan kategori sedang, siklus I yaitu sebesar 80% dengan kategori tinggi dan pada siklus II sebesar 82% dengan kategori tinggi. Prestasi belajar siswa kelas IV B MI Ma'arif Sembego Maguwoharjo Depok Sleman

Yogyakarta pada pembelajaran Al-Quran Hadis dapat ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu pada tes pra tindakan sebesar 58,3 dengan kategori cukup, pada siklus I sebesar 75,5 dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 87,2 dengan kategori baik sekali. Dapat juga dilihat dari presentase siswa yang tuntas maupun pada setiap tes yaitu tes pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (21,74%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (37,04%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (88%).

B. Saran-saran

Ada beberapa catatan yang ditemukan selama penelitian, sehingga layak direkomendasikan bagi guru dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru
 - a. Guru tentunya bisa lebih mendalami dan membantu variasi dalam menggunakan metode *card sort* guna lebih membantu pembelajaran lebih baik dan bisa meningkatkan kemampuan siswa.
 - b. Guru bisa menggunakan metode *card sort* di kelas lain sehingga akan lebih terbiasa dalam pelaksanaanya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa.
 - b. Masih banyak lagi metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil a'lamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aathidayat, *Garis Besar Materi Pembelajaran Al-Quran*, dikutip dari <http://aathidayat.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 02 November 2012
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanum AnNissa'. 2010. "Eksprementasi Stategi active learning model *card sort* dalam pembelajaran Al-Mufrodad di kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010", Dalam Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayat, Komarudin. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nasution S. 1998. *Asas-Asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars
- Novida Indi Astuti. 2010. "Metode *Card sort* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs N LAB UIN Yogyakarta", Dalam Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana P.P.N. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malik, Imam. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Masfufah 2008. "Penerapan *Aktive Learning* Dalam Pembelajaran Fikih dan Al-Qur'an Hadits Pada Kelas IX MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen", Dalam skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Mohamad, Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Moloeng, Lexy J, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawir, Fajrul, dkk. 2005. *Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pokja UIN Sunan Kalijaga.
- Mustaqim, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Muslich. Masnur, 2009. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Octoberinsyah, dkk. 2005. *Al-Hadis*. Yogyakarta: Pokja UIN Sunan Kalijaga.
- Permenag RI Nomor 2 tahun 2008
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saondi, Ondi dan Suherman Aris. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2003. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri, Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Taniredja Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Wariatmadja Rochiati, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zulfa, Umi. 2010. *Penelitian Pendidikan Metode*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Lampiran



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 07 Februari 2012

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada
Ketua Program Studi PGMI
Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwati

Nim : 08480001

Program Studi : PGMI – Reguler

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Semester : VIII

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir berikut :

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QURAN HADITS KELAS
IVB DENGAN METODE CARD SORT DI MI MA'ARIF BEGO
MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Besar harapan saya tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian bapak / ibu
diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Pemohon,

Penasihat Akademik

Drs. Ichsan. M.Pd
NIP. 19630226 199203 003

Suwati
NIM.08480001

SURAT KETERANGAN KOLABORASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Musyarofah, S. Ag

Pekerjaan : Guru Al-Quran Hadis MI Ma'arif Bego Maguwoharjo

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suwati

NIM : 08480001

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Telah melaksanakan kolaborasi dalam penelitian skripsi yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV B dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis Metode *Short Card* (Memilih dan Memilah Kartu) di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Mei 2012

Guru Mapel Al-Quran Hadis

Hidayatul Musyarofah, S. Ag

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan II

Nama pendidikan : MI Ma'arif Sembego
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kaidah ilmu tajwid.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1. Memahami hukum bacaan *idgham bigunnah*, *bilagunnah* dan *iqlab*.

C. Indikator

1. Menerapkan bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam ayat Al-Quran
2. mempraktekkan cara membaca *idgham* dan *iqlab* dalam ayat Al-Quran

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerapkan bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam ayat Al-Quran
2. Siswa mampu mempraktekkan cara membaca *idgham* dan *iqlab* dalam ayat Al-Quran.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Penerapan bacaan *idgham* dan *iqlab* dalam ayat Al-Quran

F. **Metode Pembelajaran** : ceramah tanya jawab (*interactive lecturing*), diskusi, *card sort*, *reconnecting* (menghubungkan kembali).

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Intro/ Pendahuluan a. Salam pembuka. b. Guru memimpin membaca doa. c. Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa. d. Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu. e. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	10 menit 15 menit	<i>Reconnecting</i>

2.	dalam pembelajaran. Kegiatan inti • Eksplorasi a) Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa. b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab. • Elaborasi a) Guru menyampaikan materi mengenai hukum bacaan idgham. b) Guru memberikan beberapa contoh bacaan <i>idgham</i> dan <i>iqlab</i> c) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. d) Guru membagikan <i>card sort</i> yang berisi materi tentang pelajaran hari ini e) Siswa diminta mendiskusikan tentang kertas indek yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan kelompoknya. f) Siswa diminta maju kedepan untuk menjodohkan jawaban yang benar. • Konfirmasi a) Secara bersama-sama siswa diminta untuk mengoreksi <i>card sort</i> yang telah dibagikan kepada setiap kelompok. b) Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di papan tulis, kemudian setiap kelompok mengoreksi dan mengapresiasi hasil kerja kelompok lainnya. c) Beberapa siswa diminta untuk memberi penjelasan materi pelajaran yang telah diajarkan d) Guru memberi penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat	20 menit 10 menit 10 menit 5 menit	<i>Interactive</i> <i>Penugasan</i> <i>lecturing</i> <i>small group</i> <i>discussion</i>
----	--	--	--

3.	siswa e) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penutup a) Guru melakukan <i>post test</i> terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan dijawab oleh siswa.		
----	---	--	--

H. Sumber / Alat

- a. Sumber : Choirul Fata, 2009. *Cinta Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
- b. Alat Peraga : *White Board* dan *board maker*, kartu yang berisi contoh bacaan idgham.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : tugas kelompok dan pos tes
- b. Bentuk instrumen : presentasi dan pilihan ganda
- c. Contoh instrumen :

Soal : ada berapa huruf iqlab ...

Kunci : satu

Skor : 10

Yogyakarta, 24 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Mahasiswa Praktikan

Hidayatul Musyarofah, S. Ag
NIP.

Suwati
NIM: 08480001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II Pertemuan I

Nama pendidikan : MI Ma'arif Sembego
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kaidah ilmu tajwid.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1. Memahami hukum bacaan *idgham bigunnah*, *bilagunnah* dan *iqlab*.

C. Indikator

1. Menyebutkan arti *iqlab*
2. Menyebutkan huruf-huruf *iqlab*
3. Menjelaskan hukum bacaan *iqlab*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan arti *iqlab*
2. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf *iqlab*
3. Siswa dapat menjelaskan hukum bacaan *iqlab*.

E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Hukum bacaan *iqlab*
 - a. Pengertian *iqlab*
 - b. Cara membaca *iqlab*

F. Metode Pembelajaran : ceramah tanya jawab (*interactive lecturing*), diskusi, *short card*, *reconnecting* (menghubungkan kembali).

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Intro/ Pendahuluan a. Salam pembuka. b. Guru memimpin membaca doa. c. Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa.	10 menit	<i>Reconnecting</i>

	d. Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu. e. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.		
2.	Kegiatan inti • Eksplorasi a) Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa. b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab. • Elaborasi a) Guru menyampaikan materi mengenai hukum bacaan <i>iqlab</i>. b) Guru memberikan contoh bacaan <i>iqlab</i> c) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. d) Guru membagikan <i>card sort</i> yang berisi materi tentang pelajaran hari ini e) Siswa diminta mendiskusikan tentang kertas indek yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan kelompoknya. f) Siswa diminta maju kedepan untuk menjodohkan jawaban yang benar. • Konfirmasi a) Secara bersama-sama siswa diminta untuk mengoreksi <i>card sort</i> yang telah dibagikan kepada setiap kelompok. b) Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di papan tulis, kemudian setiap kelompok mengoreksi dan mengapresiasi hasil kerja kelompok lainnya. c) Beberapa siswa diminta untuk memberi penjelasan materi pelajaran yang telah diajarkan	15 menit 20 menit 10 menit 10 menit	<i>Interactive Penugasan</i> <i>lecturing small group discussion</i>

3.	d) Guru memberi penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat siswa e) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penutup a) Guru melakukan <i>post test</i> terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan dijawab oleh siswa.	5 menit	
----	---	---------	--

H. Sumber / Alat

- a. Sumber : Choirul Fata, 2009. *Cinta Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
- b. Alat Peraga : *White Board* dan *board maker*, kartu yang berisi contoh bacaan idgham.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : tugas kelompok dan pos tes
- b. Bentuk instrumen : presentasi dan pilihan ganda
- c. Contoh instrumen :

Soal : iqlab berarti ...

Kunci : berubah

Skor : 10

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Mahasiswa Praktikan

Hidayatul Musyarofah, S. Ag
NIP.

Suwati
NIM: 08480001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan II

Nama pendidikan : MI Ma'arif Sembego
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kaidah ilmu tajwid.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1. Memahami hukum bacaan *idgham bigunnah*, *bilagunnah* dan *iqlab*.

C. Indikator

1. Menyebutkan arti *idgham bilagunnah*
2. Menyebutkan huruf-huruf *idgham bilagunnah*
3. Menjelaskan hukum bacaan *idgham bilagunnah*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian *idgham bilagunnah*
2. Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf *idgham bilagunnah*.
3. Siswa dapat menjelaskan hukumh bacaan *idgham bilagunnah*.

E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Hukum bacaan *idgham*
 - a. Pengertian *idgham bilaghunnah*
 - b. Cara membaca hukum bacaan *idgham bilagunnah*.

F. Metode Pembelajaran : ceramah tanya jawab (*interactive lecturing*), diskusi, *short card*, *reconnecting* (menghubungkan kembali).

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Intro/ Pendahuluan a. Salam pembuka. b. Guru memimpin membaca doa. c. Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa.	10 menit	<i>Reconnecting</i>

	d. Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu. e. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.		
2.	Kegiatan inti • Eksplorasi a) Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa. b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab. • Elaborasi a) Guru menyampaikan materi mengenai hukum bacaan <i>idgham</i>. b) Guru memberikan contoh bacaan <i>idgham bilagunnah</i>. c) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. d) Guru membagikan <i>card sort</i> yang berisi materi tentang pelajaran hari ini e) Siswa diminta mendiskusikan tentang kertas indek yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan kelompoknya. f) Siswa diminta maju kedepan untuk menjodohkan jawaban yang benar. • Konfirmasi a) Secara bersama-sama siswa diminta untuk mengoreksi <i>card sort</i> yang telah dibagikan kepada setiap kelompok. b) Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di papan tulis, kemudian setiap kelompok mengoreksi dan mengapresiasi hasil kerja kelompok lainnya. c) Beberapa siswa diminta untuk memberi penjelasan materi pelajaran yang telah	15 menit 20 menit 10 menit 10 menit	<i>Interactive Penugasan</i> <i>lecturing small group discussion</i>

3.	diajarkan d) Guru memberi penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat siswa e) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penutup a) Guru melakukan <i>post test</i> terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan dijawab oleh siswa.	5 menit	
----	--	---------	--

H. Sumber / Alat

- a. Sumber : Choirul Fata, 2009. *Cinta Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
- b. Alat Peraga : *White Board* dan *board maker*, kartu yang berisi contoh bacaan idgham.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : tugas kelompok dan pos tes
- b. Bentuk instrumen : presentasi dan pilihan ganda
- c. Contoh instrumen :
Soal : lam dan ro' termasuk huruf
Kunci : idgham bilaghunnah
Skor : 10

Yogyakarta, 24 April 2012

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Mahasiswa Praktikan

Hidayatul Musyarofah, S. Ag
NIP.

Suwati
NIM: 08480001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan I

Nama pendidikan : MI Ma'arif Sembego
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kaidah ilmu tajwid.

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1. Memahami hukum bacaan *idgham bigunnah*, *bilagunnah* dan *iqlab*.

C. Indikator

1. Menyebutkan arti *idgham bighunnah*
2. Melafalkan huruf-huruf *idgham bighunnah*
3. Menjelaskan hukum bacaan *idgham bighunnah*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan arti bacaan *idgham bighunnah*
2. Siswa dapat melafalkan huruf-huruf *idgham bighunnah*
3. Siswa dapat menjelaskan hukum bacaan *idgham bighunnah*

E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Hukum bacaan *idgham*
 - a. Pengertian *idgham*, *idgham bigunnah*
 - b. Cara membaca hukum bacaan *idgham bigunnah*

F. Metode Pembelajaran : ceramah tanya jawab (*interactive lecturing*), diskusi, *card sort*, *reconnecting* (menghubungkan kembali).

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Intro/ Pendahuluan a. Salam pembuka. b. Guru memimpin membaca doa. c. Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa.	10 menit	<i>Reconnecting</i>

	d. Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu. e. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.		
2.	Kegiatan inti • Eksplorasi a) Guru memberikan <i>pre test</i> kepada siswa. b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab. • Elaborasi a) Guru menyampaikan materi mengenai hukum bacaan <i>idgham</i>. b) Guru memberikan contoh bacaan <i>idgham bigunnah</i>. c) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. d) Guru membagikan <i>card sort</i> yang berisi materi tentang pelajaran hari ini e) Siswa diminta mendiskusikan tentang kertas indek yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan kelompoknya. f) Siswa diminta maju kedepan untuk menjodohkan jawaban yang benar. • Konfirmasi a) Secara bersama-sama siswa diminta untuk mengoreksi <i>card sort</i> yang telah dibagikan kepada setiap kelompok. b) Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di papan tulis, kemudian setiap kelompok mengoreksi dan mengapresiasi hasil kerja kelompok lainnya. c) Beberapa siswa diminta untuk memberi penjelasan materi pelajaran yang telah	10 menit 20 menit 15 menit 10 menit	<i>Interactive Penugasan</i> <i>lecturing small group discussion</i>

3.	diajarkan d) Guru memberi penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat siswa e) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penutup a) Guru melakukan <i>post test</i> terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan dijawab oleh siswa.	5 menit	
----	--	---------	--

H. Sumber / Alat

- Sumber : Choirul Fata, 2009. *Cinta Al-Qur'an dan Hadis untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*.
- Alat Peraga : *White Board* dan *board maker*, kartu yang berisi contoh bacaan *idgham*.

I. Penilaian

- Teknik penilaian : tugas kelompok dan pos tes
- Bentuk instrumen : pilihan ganda
- Contoh instrumen :
Soal : yang termasuk huruf idgham bigunnah adalah
Kunci : ي ن م و
Skor : 10

Yogyakarta, 17 April 2012

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Mahasiswa Praktikan

Hidayatul Musyarofah, S. Ag
NIP.

Suwati
NIM: 08480001

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emirus Afidah

NIM : 08480037

Menyatakan telah menjadi observer dari:

Nama : Suwati

NIM : 08480001

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Telah melaksanakan kolaborasi dalam penelitian skripsi yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV B dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan Metode *Short Card* (Memilah dan Memilih Kartu) di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Yogyakarta, 23 Mei 2012

observer

Emirus Afidah

NIM. 08480037

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah dan waka kesiswaan

1. Bagaimana latar belakang berdirinya madrasah ini dan perkembangannya sampai dengan saat ini?
2. Kapan madrasah ini berdiri dan siapakah pendirinya?
3. Apa visi dan misi dari madrasah ini?
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan madrasah ini?
5. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya?
6. Bagaimana keadaan guru dan karyawan? Apakah mereka sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan madrasah?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah ini?
8. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?
9. Apa harapan madrasah ini di masa yang akan datang?

B. Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Bagaimana minat belajar siswa selama ini?
 - b. Apakah siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
 - c. Jika tidak, apa yang menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
 - d. Strategi apa yang ibu gunakan selama ini untuk meningkatkan minat belajar siswa?
 - e. apakah metode tersebut sudah cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - f. Kendala apa yang Ibu temukan selama ini dalam menerapkan metode tersebut?
 - g. Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

2. Setelah tindakan

- a. Menurut Ibu apakah syistem pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang kita harapkan?
- b. Menurut ibu bagaimana respon siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang diterapkan selama in?
- c. Jika dibandingkan dengan strategi sebelumnya, strategi mana yang paling ibu sukai?
- d. Apakah ibu senang menggunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa?
- e. Apakah ibu merasa terganngu dengan pembelajaran ini?
- f. Menurut ibu apa kekurangan dan kelebihan dari strategi yang kita gunakan selama ini?
- g. Menurut ibu apa yang harus kita lakukan untuk lebih meningkatkan minat belajar sisiwa dalam pembelajaran dikelas?

C. Siswa Kelas IV B MI Ma'arif Bego Maguwoharjo

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan metode *short card* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis? (senang, tidak tertari, tidak tahu, dll)
2. Apakah siswa senang dengan adanya metode *short card*?
3. Apakah dengan belajar kelompok dapat memudahkan siswa memahami materi?
4. Apakah waktu yang diberikan untuk belajar kelompok sudah cukup?
5. Saran untuk pembelajaran selanjutnya



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2402/VI/3/2012

Jenis Surat : PD I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1364/2012
Tanggal : 15 Maret 2012 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- Dasar : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: SUWATI NIP/NIM : 08480001
: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
: UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL QURAN HADIS KELAS IVB DENGAN METODE CARD SORT (MEMILAH DAN MEMILIH KARTU) DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
: MI MA'ARIF BEGO Kel. MAGUWO HARJO, Kec. DEPOK, Kota/Kab. SLEMAN
: 16 Maret 2012 s/d 16 Juni 2012

Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/izin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan izin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Izin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang izin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
Izin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang izin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Disahkan :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

Bupati Sleman cq. Bappeda

Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY

Asisten Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0819 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/2402/V/3/2012. Tanggal: 16 Maret 2012. Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

- Kepada :
Nama : **SUWATI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08480001
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Pogung Rejo, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
No. Telp/ Hp : 085878842853
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIST KELAS IVB DENGAN METODE CARD SORT (MEMILAH DAN MEMILIH KARTU) DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 16 Maret 2012 s/d 16 Juni 2012

dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

- Bupati Sleman (sebagai laporan)
Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
Ka. Kantor Kementerian Agama. Kab. Sleman
Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
Camat Kec. Depok
Ka. Desa Magwoharjo, Depok
Ka. MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo
Dekan Fak Tarbiyah & Keguruan UIN "SUKA" VI.

Dikeluarkan di: Sleman

Pada Tanggal : 19 Maret 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang



SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Pejabat Tk. I. III/d

CURRICULUM VITAE

Nama : Suwati
NIM : 08480001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat / Tanggal lahir : Pontianak, 18 Oktober 1989
Alamat Asal : Air Putih, TR 12, Blok E, Kec. Kubu, Kab.
Pontianak, Kal-Bar

ORANG TUA

Ayah : Marlan
Ibu : Suwarni

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 18 Air Putih : Tahun 1995-2001
2. SMP N Air Putih : Tahun 2001-2004
3. MA Al-Muhajirin : Tahun 2004-2007
4. UIN Sunan Kalijaga : Tahun 2008-2013

RIWAYAT ORGANISASI

1. OSIS Sebagai sie Keagamaan SMP N Air Putih tahun 2002
2. Pengurus KAMMI (kestari) UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2009
3. Asisten P2KIB UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2010
4. Bendahara FORSTAR (Forum Studi Tarbiyah) UIN Sunan Kalijaga